



BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan gedung Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perlu adanya desain gedung Perpustakaan Fakultas Teknik yang baru sebagai usulan desain demi menaikkan akreditasi pendidikan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, mengingat meningkatnya jumlah koleksi dan jumlah mahasiswa yang tidak diimbangi dengan adanya kemampuan gedung lama untuk menampung kapasitas baru, dan juga karena pengembangan Fakultas Teknik menuntut sebuah perpustakaan yang lebih dapat menarik minat baca mahasiswa ataupun minat belajar mahasiswa melalui fasilitas-fasilitas modern yang diberikan di dalam gedung perpustakaan.
- b. Gedung Perpustakaan Fakultas Teknik yang akan direncanakan merupakan perpustakaan Fakultas dengan jenis perpustakaan hibrida yang berparadigma baru.
- c. Adapun jenis layanan yang telah ada saat ini di Perpustakaan Fakultas Teknik adalah layanan: buku teks, referensi, jurnal, majalah dan surat kabar, karya khusus (karya ilmiah diploma, skripsi, thesis dan disertasi). Pada desain gedung baru kali ini, akan direncanakan fungsi tambahan lainnya yaitu: ruang e-book, ruang pameran, ruang audiovisual, cafeteria, student lounge, internet pc area, dan ruang ATM.
- d. Penekanan desain pada gedung Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro ini adalah konsep arsitektur modern.
- e. Studi banding desain Perpustakaan Fakultas Teknik diantaranya adalah gedung Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia dan Gedung Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- f. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan mengacu pada standarisasi perpustakaan yang ideal yang terdapat pada buku, peraturan undang-undang, serta mengacu pada Review Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Fakultas Teknik 2013 dengan asumsi pembebasan lahan.

4.2. Batasan

Perencanaan dan perancangan gedung Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam pembahasannya hanya dibatasi hal-hal sebagai berikut:

- a. Lokasi perencanaan Gedung Perpustakaan Fakultas Teknik Undip di Semarang terdapat di kompleks Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, dengan dua alternative tapak kemudian dianalisa hingga mengerucut menjadi satu pilihan tapak
- b. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah kegiatan utama (yang berhubungan langsung dengan kegiatan dalam perpustakaan), kegiatan pada ruang-ruang penunjang (ruang-ruang yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan ketertarikan pengunjung untuk berkunjung), kegiatan pengelola dan karyawan, serta kegiatan servis.



- c. Standard-an persyaratan ruang mengacu pada standarisasi perpustakaan dan Perda Kota Semarang, juga rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, yang disesuaikan dengan kondisi tapak di kompleks Fakultas Teknik Undip.
- d. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah-masalah arsitektural. Permasalahan di bidang ekonomi, politik dan di bidang lain di luar arsitektural, selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali sama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3. Anggapan

- a. Dana yang tidak terbatas.
- b. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
- c. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
- d. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- e. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.